

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ingin melihat apakah mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil pengujian dengan regresi logistik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.
2. Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini disebabkan semakin banyak anggota dewan komisaris dalam perusahaan akan membuatnya semakin rumit, yang pada akhirnya dapat memberikan celah bagi terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini disebabkan komisaris independen tidak memiliki hubungan langsung dengan perusahaan, sehingga pengawasannya menjadi kurang maksimal sehingga bisa menciptakan peluang terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini disebabkan karena masih sangat rendah saham yang dimiliki pihak manajemen perusahaan.
5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini terjadi karena pihak institusi luar masih belum berperan aktif dalam megawasi tindakan kecurangan yang dilakukan oleh manajer.

6. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini berarti komite audit meningkatkan fungsi pengendalian dan pengawasan dengan banyaknya anggota komite audit independen, sehingga bisa mencegah peluang terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan untuk mencerminkan *corporate governance* dapat dikembangkan lebih lanjut seperti menambahkan variabel lain yang dapat menggambarkan mekanisme *corporate governance* secara menyeluruh. Bisa juga menambahkan variabel-variabel independen lain yang diyakini dapat mempengaruhi secara signifikan kecurangan laporan keuangan. Seperti, jabatan komite audit, jumlah rapat komite audit, sistem insentif, pengawasan internal, atau budaya etika perusahaan dan leverage perusahaan.
2. Penelitian ini mungkin memiliki batasan dalam hal sampel yang digunakan. Saran teoritis yang mungkin adalah memperluas sampel penelitian untuk mencakup perusahaan-perusahaan di berbagai sektor industri dan wilayah geografis. Ini akan membantu menggeneralisasi temuan dan memperkuat validitas eksternal penelitian.
3. Diharapkan sebagai acuan perusahaan-perusahaan agar mampu menyajikan laporan keuangan bebas dari kecurangan-kecurangan salah saji yang material.
4. Meskipun Mekanisme *corporate governance* tidak terbukti memiliki pengaruh langsung terhadap kecurangan laporan keuangan, perusahaan dapat meningkatkan sistem pengendalian internal mereka. Hal ini mencakup pemisahan tugas yang jelas, pemantauan dan penerapan kontrol yang ketat,

serta penerapan kebijakan dan prosedur yang jelas terkait dengan pelaporan keuangan.

5. Meskipun kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan, penting untuk menjaga independensi dan kualitas audit eksternal. Perusahaan harus memilih auditor eksternal yang kompeten dan independen, serta memastikan bahwa mereka melaksanakan audit dengan cermat dan hati-hati.
6. Penting untuk menciptakan budaya perusahaan yang berfokus pada etika dan integritas. Manajemen perusahaan harus memberikan contoh yang baik dan mempromosikan nilai-nilai seperti transparansi, akuntabilitas, dan kejujuran. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, komunikasi, dan penghargaan bagi individu yang menerapkan praktik bisnis yang etis.
7. Perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan pelaporan keuangan mereka, termasuk mengungkapkan informasi yang relevan secara jelas dan komprehensif. Informasi keuangan yang akurat dan mudah dimengerti akan membantu mengurangi kesempatan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.
8. Perusahaan harus memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam perusahaan, termasuk dewan komisaris, manajemen, dan pemegang saham, memiliki pemahaman yang baik tentang praktik-praktik *corporate governance* yang baik. Pengetahuan yang lebih luas tentang pentingnya *corporate governance* dapat membantu mengurangi risiko kecurangan laporan keuangan.

5.3 Batasan Penelitian.

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menguji pengaruh 5 variabel mekanisme *corporate governance* sehingga kurang maksimal menggambarkannya. Faktor dari perusahaan yang mungkin berpengaruh juga terhadap kecurangan laporan keuangan tidak diuji didalam penelitian ini.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel perusahaan sektor lain yang mencakup lebih luas, sehingga bisa semakin memperkuat kesimpulan bagaimana pengaruh mekanisme *corporate governance* dengan kecurangan pelaporan keuangan

3. Periode waktu yang digunakan hanya dari periode 2018-2022 sehingga sampel yang diperoleh hanya terbatas 80 pengamatan, diharapkan bisa memperpanjang waktu penelitian. Karena dengan periode yang lebih panjang akan memberikan gambaran lebih baik terhadap hasil penelitian
4. Variabel dependen yaitu kecurangan pelaporan keuangan hanya diukur menggunakan model Beneish M-Score, peneliti selanjutnya bisa mengkombinasikan/ mengganti model Beneish M-Score dengan Altman Z-Score, F-Score dan Jones Model untuk mengukur kecurangan dalam pelaporan keuangan.